

EDISI JULI 2024

BULETIN CUACA

KETAPANG &
KAYONG UTARA



BMKG

**STASIUN METEOROLOGI
RAHADI OESMAN
KETAPANG**

**Analisis Cuaca Bulan
Juni 2024**

**Prospek Cuaca Bulan
Agustus, September, dan
Oktober 2024**

**Kondisi Cuaca Ekstrem
Kegiatan BMKG**

TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P
Pembina



Catur Winarti, S.P
Pembina



Ashifa Putri, S.Tr
Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr
Penulis



Sudirman, S.Tr
Penulis



Rifka Annisa, S.Tr
Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom
Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr
Desainer dan Editor



Mhakim Lubis, S.Tr.Inst
Editor



Soeb
Produksi dan Distribusi



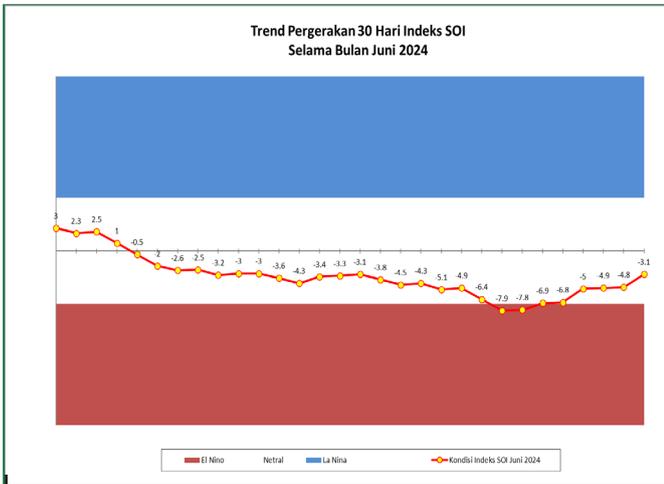
Dini
Produksi

KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

WASPADA CUACA

	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
			
	CURAH HUJUAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJUAN 151 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI	CURAH HUJUAN 201 - 500 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simbang Dua, Simpang Hulu, Sungailuar, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailuar, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailuar, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **KEGIATAN BMKG KETAPANG**

KEGIATAN BMKG

REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN, BMKG FOKUS TINGKATKAN KUALITAS DATA DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN



WASPADA CUACA

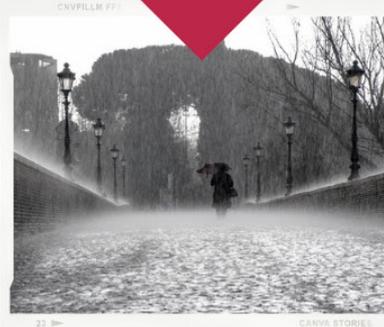


AGUSTUS



CURAH HUJAN
151 - 300 MM
KATEGORI
MENENGAH

SEPTEMBER



CURAH HUJAN
151 - 400 MM
KATEGORI
MENENGAH - TINGGI

OKTOBER



CURAH HUJAN
201 - 500 MM
KATEGORI
MENENGAH - TINGGI

POTENSI BANJIR

POTENSI BANJIR

POTENSI BANJIR

RENDAH

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

KETAPANG :
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

MENENGAH

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

TINGGI





HUJAN

118 mm

Jumlah curah hujan

16 hari

Jumlah hari hujan



PENYINARAN

203 Jam

Lama penyinaran matahari

JARAK PANDANG

1000 m

Jarak pandang terendah



TITIK PANAS

84 Titik

Jumlah titik panas yang terdeteksi



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang



ANGIN

52 km/jam

kecepatan angin terbesar

Timur

Arah angin terbanyak



SUHU UDARA

34,9 °C

Suhu udara tertinggi

28,6 °C

Suhu udara rata-rata

23,6 °C

Suhu udara terendah



KELEMBAPAN

98 %

Kelembapan tertinggi

80 %

kelembapan rata-rata

53 %

kelembapan terendah



**RANGKUMAN CUACA KETAPANG
BULAN JUNI 2024**

PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

16. *STREAMLINE*

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. *OLR (OUTGOING LONGWAVE RADIATION)*

OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

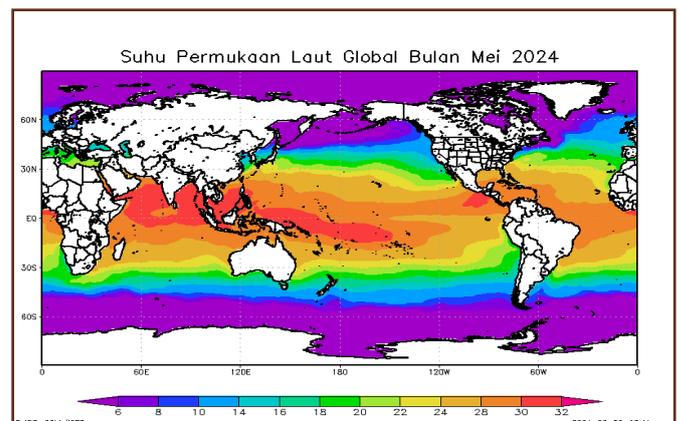
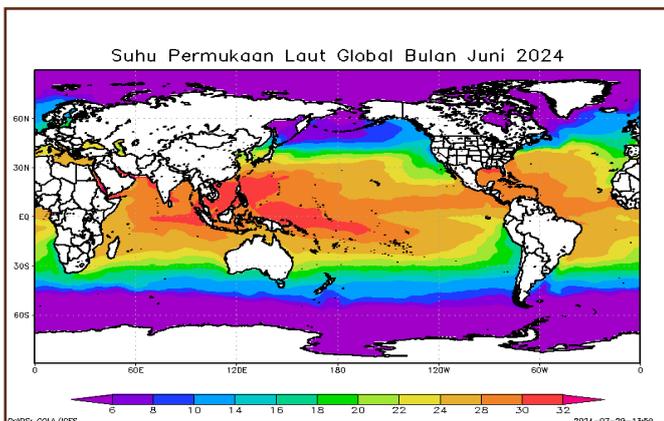
Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL

BULAN JUNI 2024

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan Juni 2024. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain:

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Juni 2024 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 24 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 28 – 32 °C .

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.

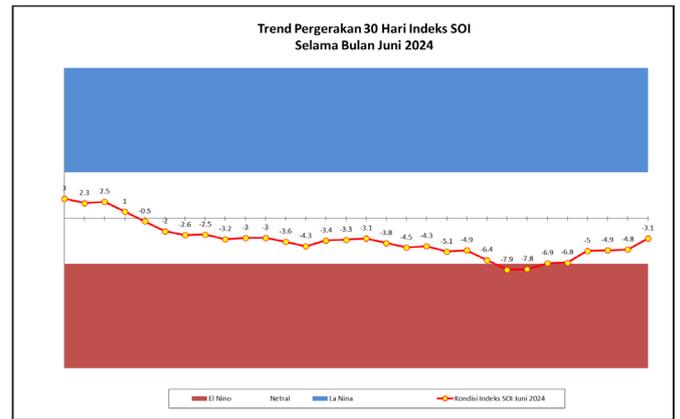
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Mei secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 24 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Mei hingga Juni 2024 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

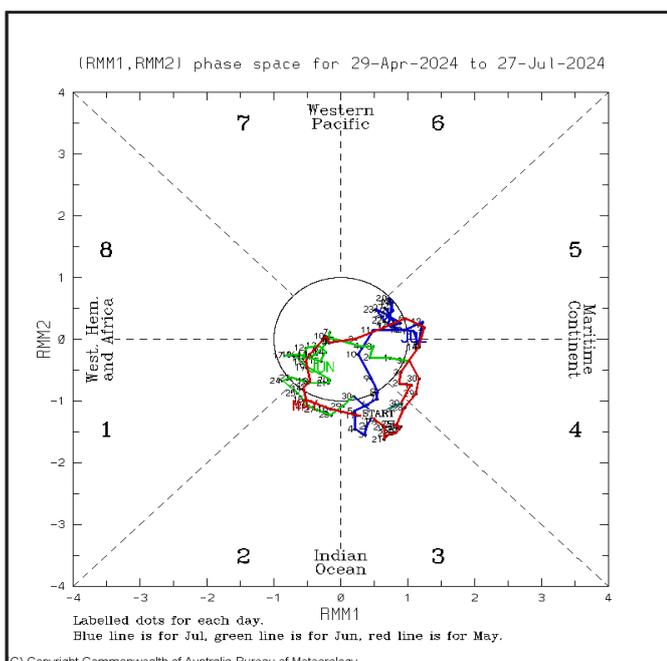
Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan Juni 2024 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI menunjukkan kondisi bergerak pada kategori Netral. Hal ini mengindikasikan bahwa indeks SOI tidak menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap potensi curah hujan untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

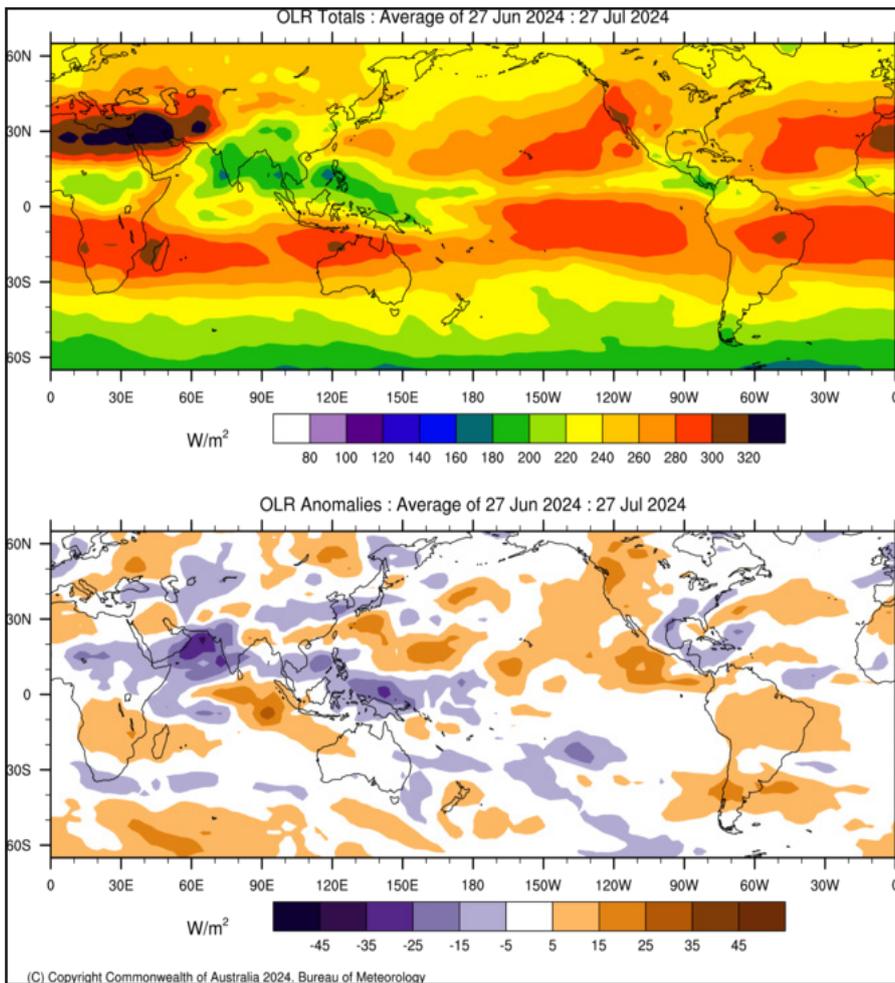


ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO selama bulan Juni 2024 bergerak dari kuadran 4 dan 2 (Samudera Hindia bagian Barat dan Benua Maritim Indonesia) berlawanan arah jarum jam yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau, namun sebagian besar bergerak di dalam lingkaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pada bulan Juni sebagian besar curah hujan pada bulan ini tidak dipengaruhi oleh kondisi MJO.

ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

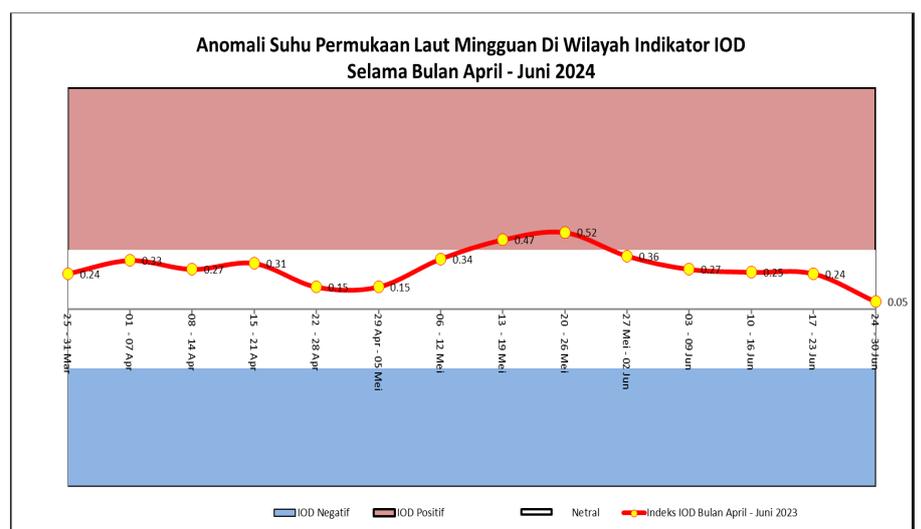


Nilai OLR global selama akhir bulan Juni – Juli 2024 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m^2 . Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 180 – 300 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR yang tidak signifikan di Kabupaten Ketapang menyebabkan wilayah Kalimantan Barat sedikit banyak ditutupi oleh awan-awan tebal.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-15) – 15 W/m^2 , di wilayah Kalimantan Barat berada di kisaran (-5) – 5 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan bagian Barat berada dalam kategori perawanan netral.

ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan April hingga Juni 2024 mengalami fluktuasi nilai indeks dari Netral hingga IOD Positif dan kembali menjadi Netral di bulan Juni. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Kabupaten Ketapang selama bulan Juni 2024 tidak dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.

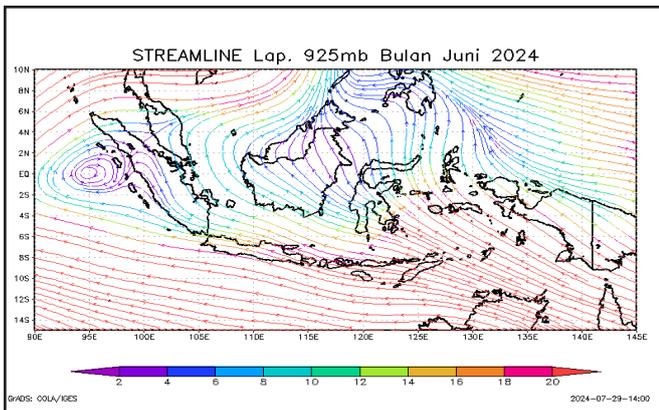


ANALISIS SKALA REGIONAL

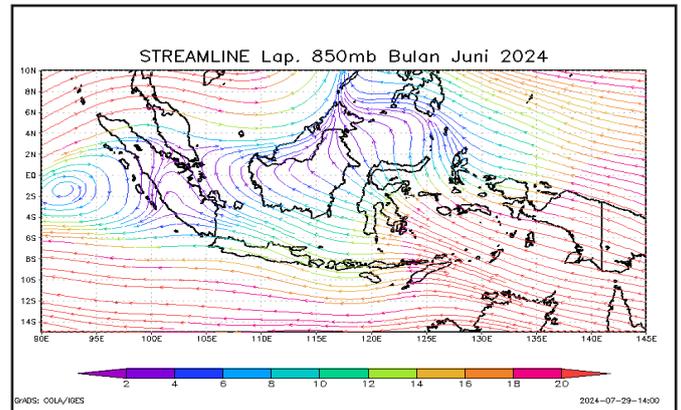
BULAN JUNI 2024

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

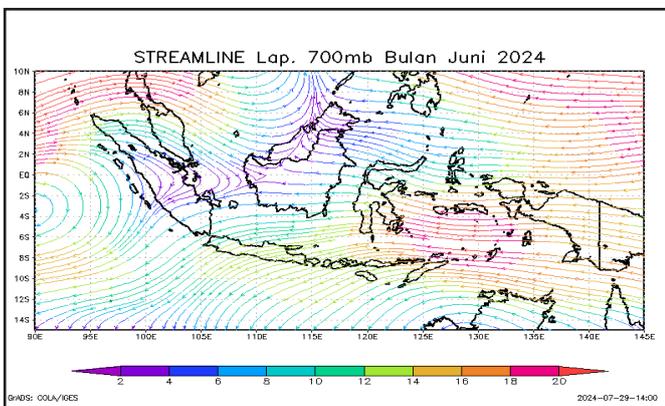
ANALISIS STREAMLINE



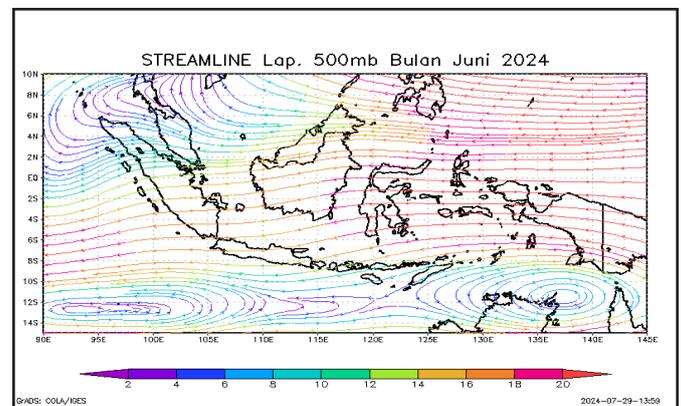
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 12 – 14 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi angin di wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 06 – 08 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi angin di wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah timur dengan kecepatan 04 – 06 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola angin netral di wilayah Kabupaten Ketapang, yang mengindikasikan cuaca cerah.

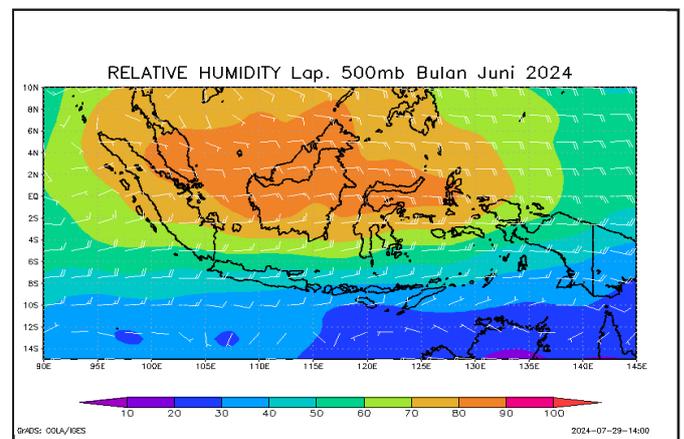
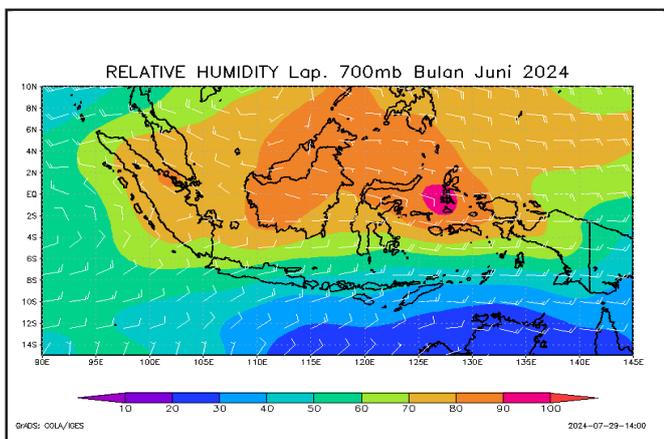
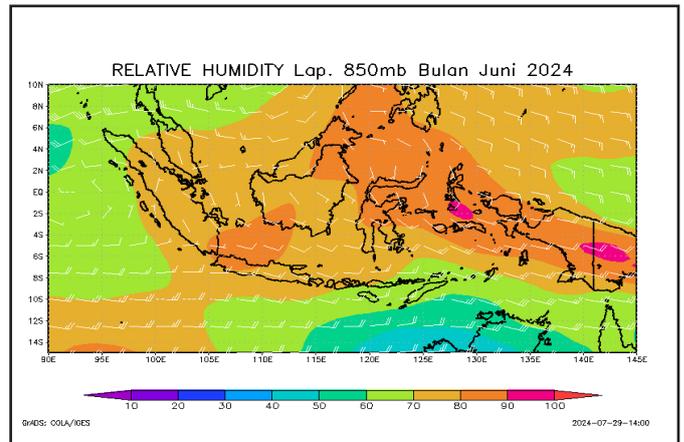
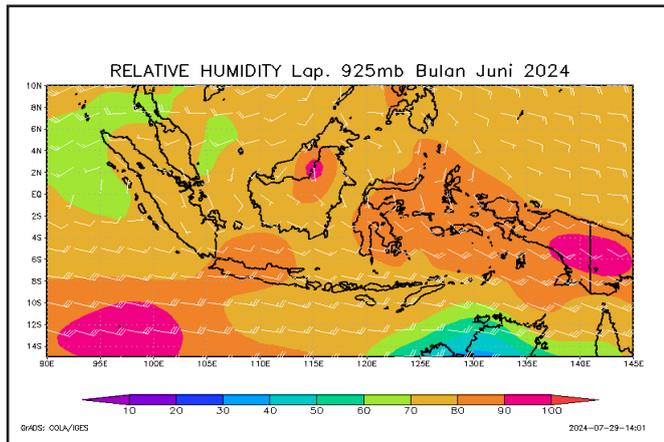


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah timur dengan kecepatan angin rata-rata antara 16 – 18 km/jam. Tidak terdapat pola angin signifikan pada lapisan ini, hanya angin yang bertiup cukup kencang dari arah datangnya angin ke wilayah Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan Juni didominasi oleh angin timuran. Ketiadaan pola sirkulasi angin dan kecepatan angin yang cukup kencang menandakan cuaca yang terjadi dominan cerah berawan dengan pertumbuhan awan yang terjadi didominasi oleh awan menengah dan tinggi.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

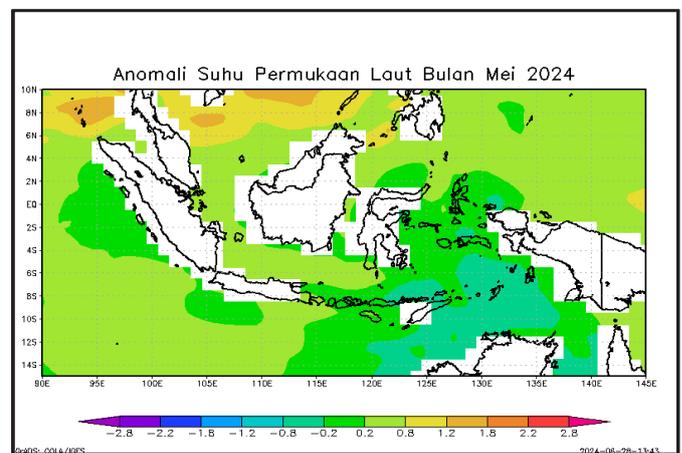
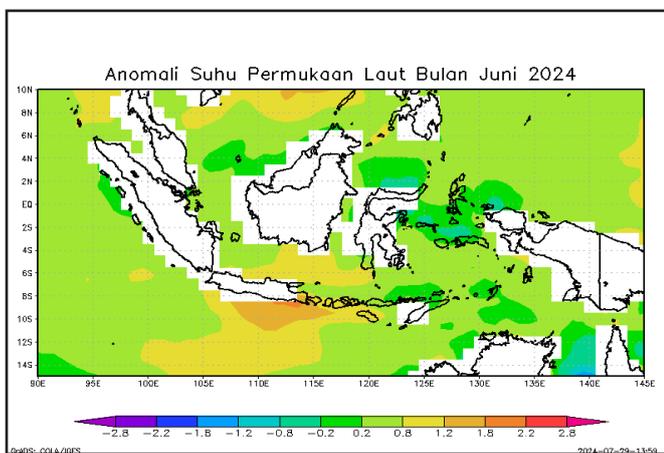
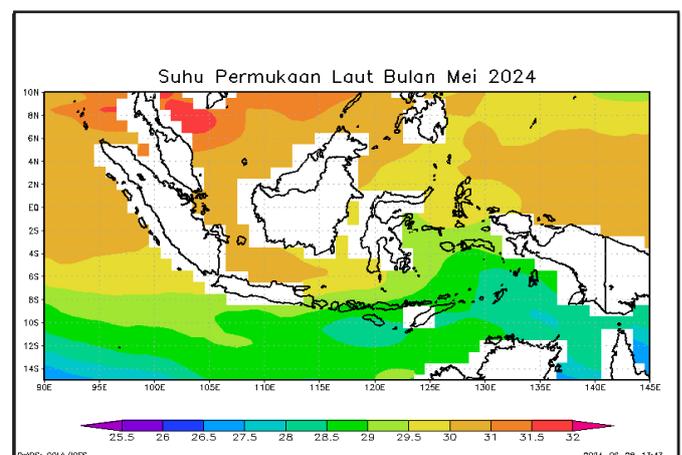
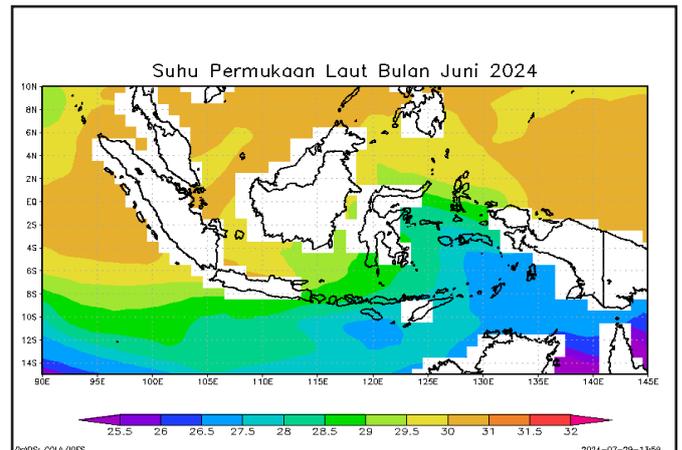


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Juni dari lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 70 – 90 % yang dikategorikan basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga menengah yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan Mei berada pada rentang 29.5 – 31.0 °C, sedangkan pada bulan Juni berada pada rentang 29.5 – 30.0 °C. Terdapat penurunan suhu muka laut di perairan barat Kalimantan Barat.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Mei sampai dengan Juni berada di rentang nilai 0.2 – 0.8. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

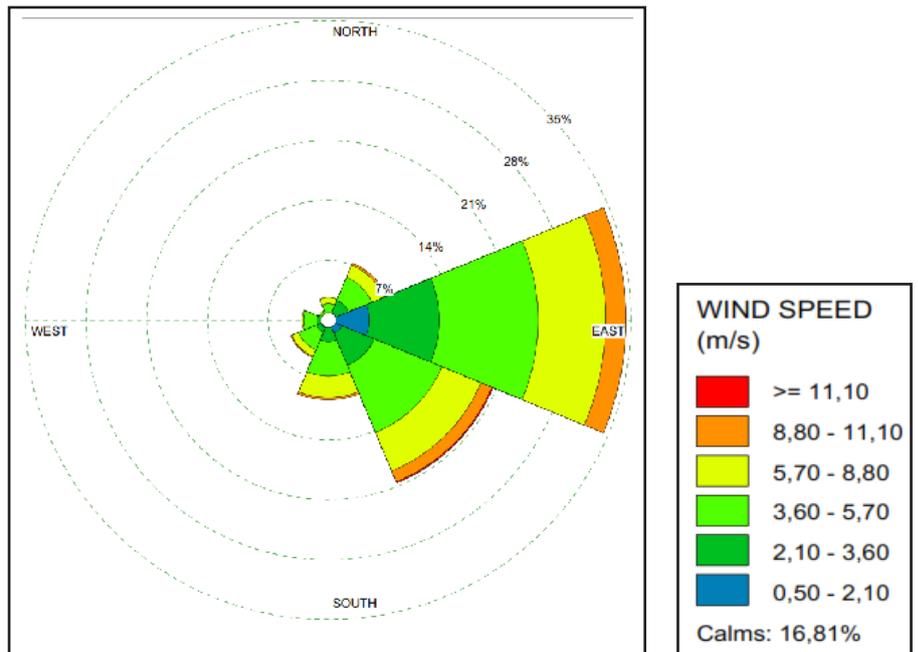
KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Juni berada di kategori cukup hangat, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat cukup berperan dalam proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

ANALISIS SKALA LOKAL BULAN JUNI 2024

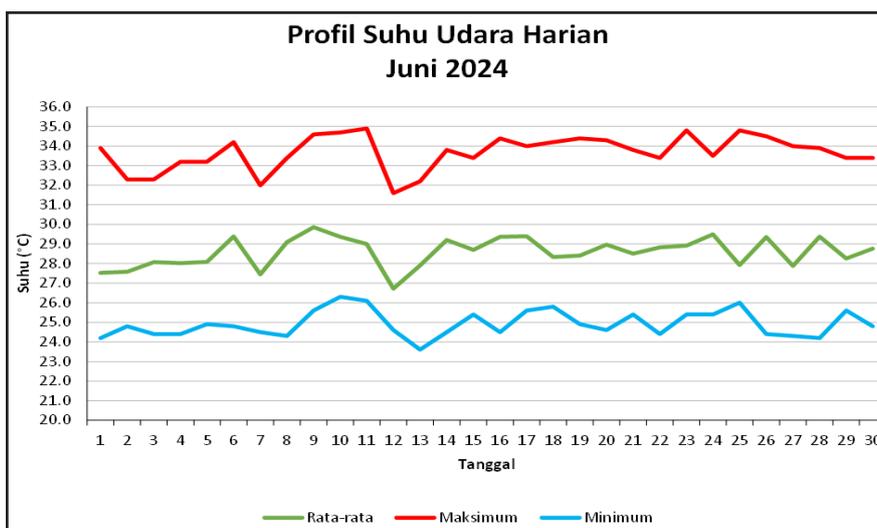
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Juni 2024 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 20 % dan kecepatan 7 – 12 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 16.8 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Mei 2024 sebesar 28 knots atau 52 km/jam terjadi pada tanggal 26 Juni 2024.



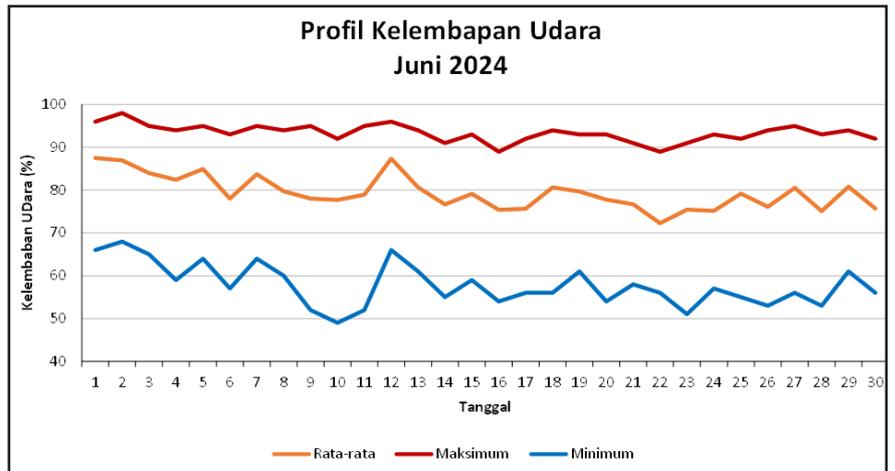
SUHU UDARA



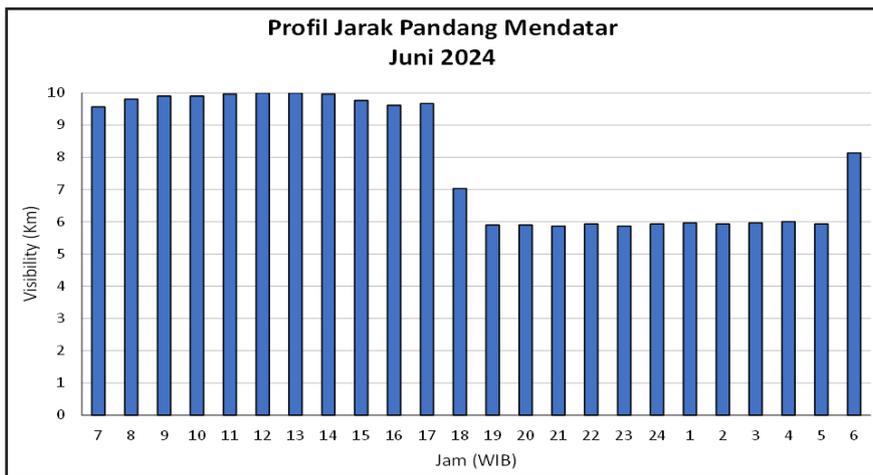
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Juni 2024 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 26.7 – 29.9 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 31.6 – 34.9 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.6 – 26.3 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Juni 2024 terjadi pada tanggal 11 Juni 2024, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 13 Juni 2024.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Juni 2024 berkisar antara 72–87%. Kelembapan udara maksimum harian bulan Juni 2024 berkisar antara 89–98% dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 2 Juni 2024, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 53 – 72 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 15 Juni 2024.



JARAK PANDANG MENDATAR

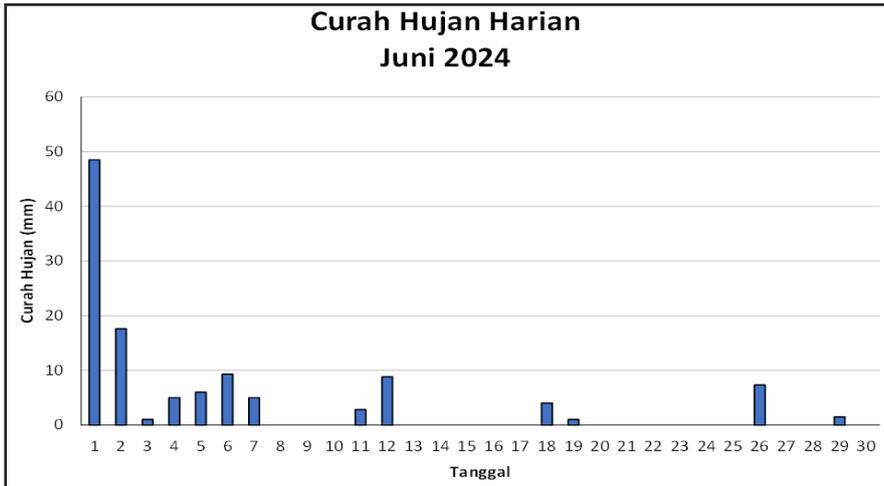


Jarak pandang mendatar pada bulan Juni 2024 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Juni 2024 tercatat 1000 meter pada tanggal 1 Juni 2024 akibat terjadinya hujan dengan intensitas lebat.



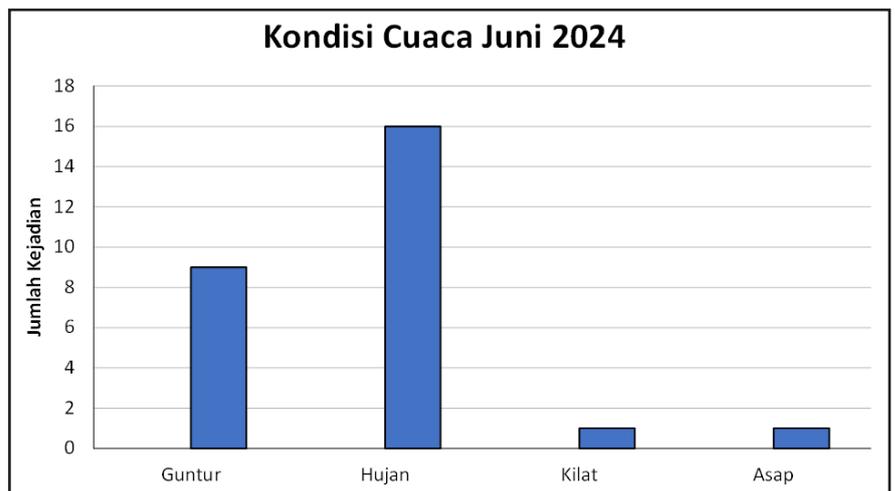
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Juni 2024 sebanyak 118 mm, dengan 13 hari hujan terukur dan 3 hari hujan tidak terukur. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 1 Juni 2024 dengan jumlah 29 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan Juni 2024 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan dan kilat. Tercatat 16 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 9 hari kejadian guntur, 1 hari kejadian kilat dan 1 hari kejadian asap.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Juni 2024

SABTU			MINGGU			SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT		
1	Cuaca		2	Cuaca		3	Cuaca		4	Cuaca		5	Cuaca		6	Cuaca		7	Cuaca	
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)
33.9	Hujan	66	32.3	Hujan	68	32.3		65	33.2	Hujan	59	33.2	Hujan	64	34.2	Hujan	57	32		95
24.2			24.8			24.4		24.4	24.4		24.9	24.8	Asap	24.8	24.5		64	24.5	Hujan	64
8	Cuaca		9	Cuaca		10	Cuaca		11	Cuaca		12	Cuaca		13	Cuaca		14	Cuaca	
Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)
33.4		94	34.6		95	34.7		92	34.9	Hujan	52	31.6		96	32.2		94	33.8		91
24.3		60	25.6		52	26.3		49	26.1		52	24.6		66	23.6		61	24.5		55
15	Cuaca		16	Cuaca		17	Cuaca		18	Cuaca		19	Cuaca		20	Cuaca		21	Cuaca	
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)
33.4		93	34.4		89	34		92	34.2		94	34.4		93	34.3		93	33.8		91
25.4		59	24.5		54	25.6		56	25.8		56	24.9		61	24.6		54	25.4		58
22	Cuaca		23	Cuaca		24	Cuaca		25	Cuaca		26	Cuaca		27	Cuaca		28	Cuaca	
Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)
33.4		89	34.8		91	33.5		93	34.8	Hujan	92	34.5		94	34		95	33.9		93
24.4		56	25.4		51	25.4		57	26		55	24.4		53	24.3		56	24.2		53
29	Cuaca		30	Cuaca																
Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)															
33.4		94	33.4		92															
25.6		61	24.8		56															

TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	3	0	3
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	2	0	2
6	Kendawangan	0	31	0	31
7	Manis Mata	0	4	0	4
8	Marau	0	9	0	9
9	Matan Hilir Selatan	0	2	0	2
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	9	0	9
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	7	0	7
15	Simpang Dua	0	5	0	5
16	Simpang Hulu	0	2	0	2
17	Singkup	0	0	0	0
18	Sungai Laur	0	5	0	5
19	Sungai Melayu Rayak	0	2	0	2
20	Tumbang Titi	0	3	0	3
JUMLAH		0	84	0	84

Titik panas yang terjadi pada bulan Juni 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 84 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di tiga belas kecamatan. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Kendawangan dengan titik panas tercatat sebanyak 31 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 22 Juni 2024 sebanyak 16 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	2	2	4
2	Pulau Karimata	0	1	0	1
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	2	0	2
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	1	0	1
JUMLAH		0	6	2	8

Titik panas yang terjadi pada bulan Juni 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara tercatat sebanyak delapan titik dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di empat kecamatan. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Pulau Maya sebanyak 2 titik dengan tingkat kepercayaan sedang dan 2 titik dengan tingkat kepercayaan tinggi.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 11 Juni 2024 sebanyak 4 titik dengan tingkat kepercayaan sedang dan 2 titik dengan tingkat kepercayaan tinggi.

Potensi titik panas dan potensi curah hujan selalu berkaitan, oleh sebab itu potensi titik panas harus terus dipantau walaupun terjadi peningkatan potensi curah hujan. Begitu pun sebaliknya, ketika terjadi penurunan potensi curah hujan akan berdampak langsung terhadap peningkatan terjadinya keba karan lahan.

KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN JUNI 2024



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : 26 Juni 2024 (52 km/h)



SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : 1 Juni 2024 (1 km)

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



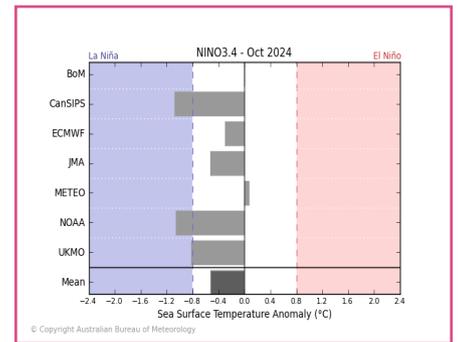
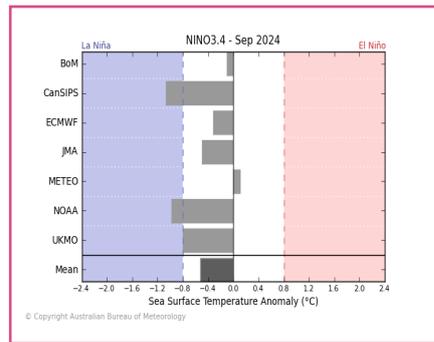
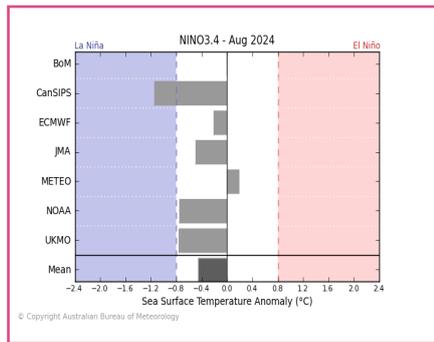
BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode tiga bulan yakni bulan Agustus 2024 – Oktober 2024. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada

PRAKIRAAN ENSO



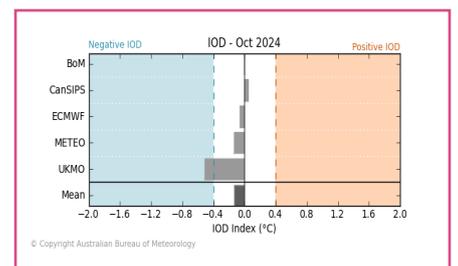
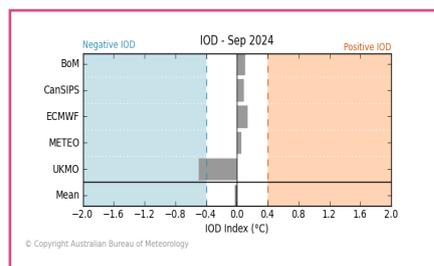
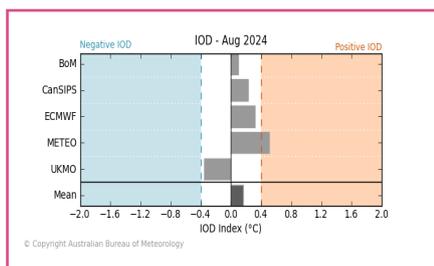
Bulan Agustus 2024 secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada rentang kategori Netral dengan kisaran anomali SPL Nino 3.4 yakni (0.0) – (0.45) °C.

Bulan September 2024, Prospek ENSO secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada kategori Netral dengan anomali SPL nino 3.4 berada pada rentang (0.0) – (-0.5) °C.

Bulan Oktober 2024 keadaan ENSO diprakirakan berada pada rentang kategori Netral, dengan nilai anomali SPL Nino 3.4 yakni antara (0.0) – (-0.5) °C.

KESIMPULAN : Keadaan ENSO selama tiga bulan ke depan yakni Agustus s.d Oktober 2024 diprakirakan berada pada rentang kategori netral dengan perubahan nilai anomali mengalami penurunan menuju netral. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan/peningkatan curah hujan di wilayah Ketapang selama bulan Agustus s.d Oktober 2024 tidak berkaitan dengan fenomena ENSO baik *El Nino* maupun *La Nina*.

PRAKIRAAN IOD



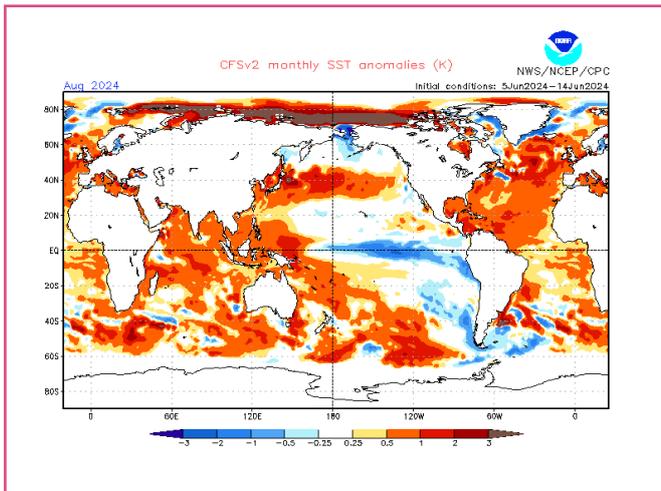
Bulan Agustus 2024 diprakirakan berada pada rentang kategori Netral, yang mana ditandai dengan indeks IOD berkisar antara 0.0 – (0.2) °C.

Bulan bulan September 2024 secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada rentang kategori Netral, yang ditandai dengan indeks IOD berkisar antara (0.0) – (-0.05) °C.

Bulan Oktober 2024, kondisi indeks IOD secara umum (*mean*) diprakirakan berada pada kategori IOD Negatif dengan nilai indeks IOD berkisar antara (0.0) – (-0.05) °C.

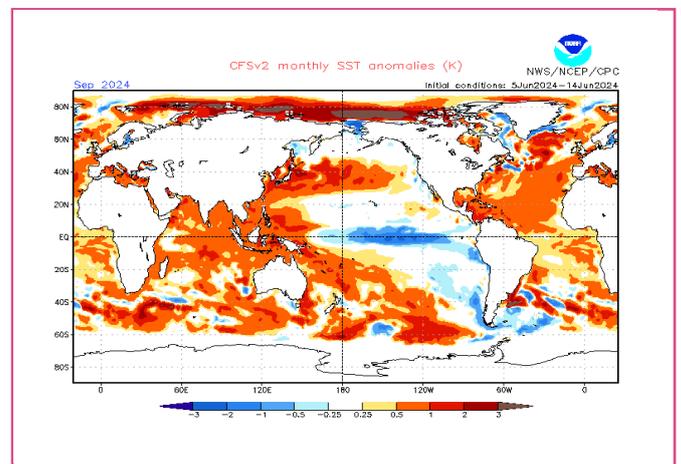
KESIMPULAN : Prospek kondisi indeks IOD selama bulan Agustus s.d Oktober 2024 ke depan diprakirakan dalam rentang kategori netral. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Agustus s.d Oktober 2024 ke depan, fenomena *Dipole Mode* diprakirakan tidak berpengaruh terhadap kondisi cuaca di Ketapang.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

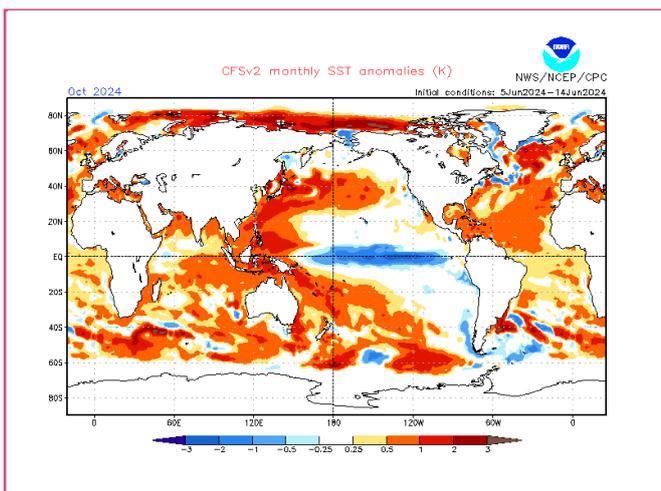


Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan Agustus 2024 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur cukup hangat dengan anomali SPL berkisar antara 0.25 – 1.0 °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Agustus 2024 ke depan kondisi cuaca wilayah Kabupaten Ketapang berpotensi terjadi pembentukan awan hujan yang intens. Hal tersebut dikarenakan kondisi anomali permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan cukup hangat sehingga masih cukup berpotensi terjadi proses kondensasi untuk pembentukan awan hujan.

Kondisi anomali SPL perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang selama bulan September 2024 diprakiraakan dalam keadaan cukup hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 – 1.0 °C. Sementara, Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya anomali positif suhu permukaan laut wilayah perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang cukup berpotensi menyebabkan terjadi pembentukan awan hujan kondisi cuaca di wilayah Ketapang pada bulan September 2024 hal ini dikarenakan laju penguapan untuk proses pembentukan awan hujan cukup mendukung.



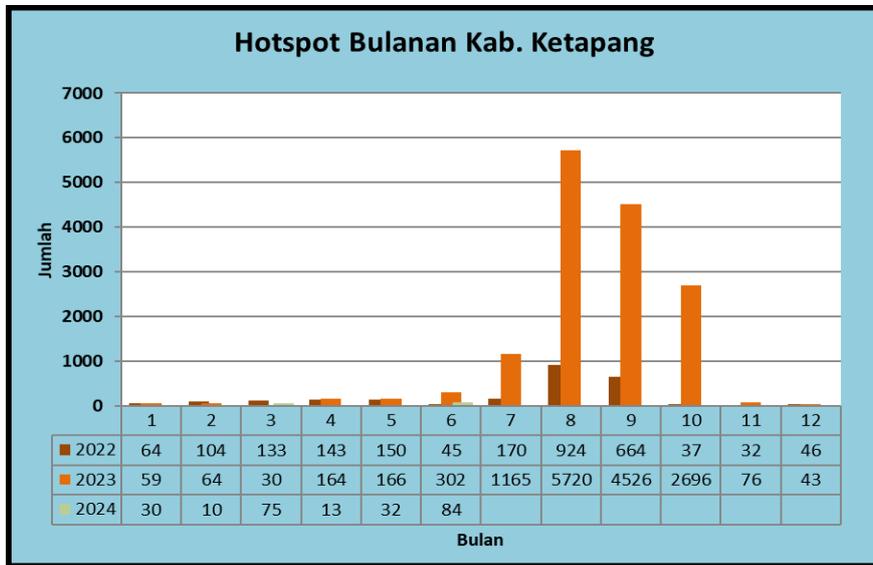
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Oktober 2024 dalam keadaan cukup hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 – 1.0 °C. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Oktober 2024 ke depan kondisi cuaca di wilayah Kabupaten Ketapang cukup berpotensi mengalami peningkatan pembentukan awan konvektif (awan hujan).



KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan Agustus s.d Oktober 2024 ke depan kondisi perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang secara berangsur-angsur mengalami kondisi hangat sehingga cukup berpotensi mendukung pembentukan awan konvektif (awan hujan) di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Agustus s.d Oktober 2024.

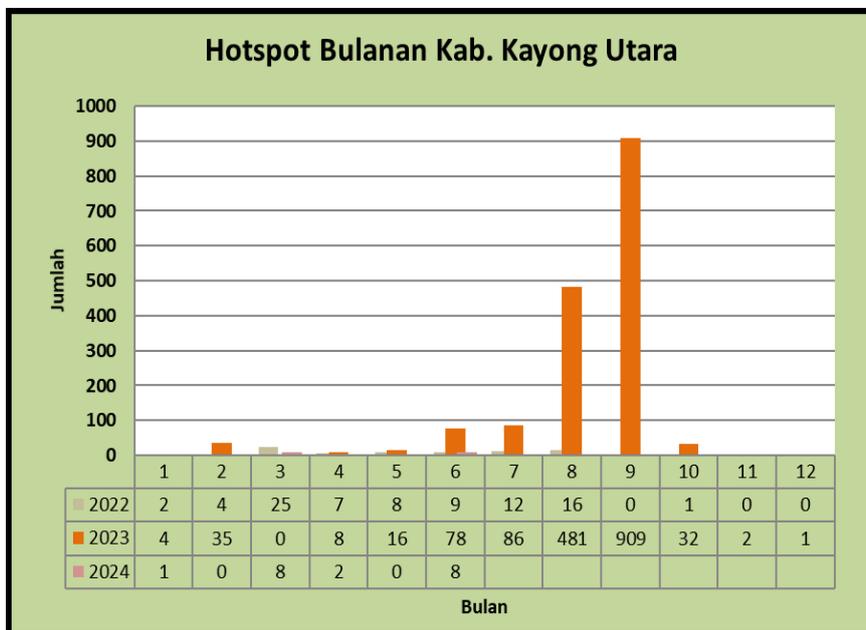
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan bulan Juni tercatat sebanyak 84 titik. Nilai ini menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi berawan di wilayah Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas masih terdeteksi. Intensitas hujan diperkirakan akan berkurang pada bulan Agustus hingga Oktober 2024 dan cuaca diperkirakan dominan berawan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan meningkat akibat penurunan intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

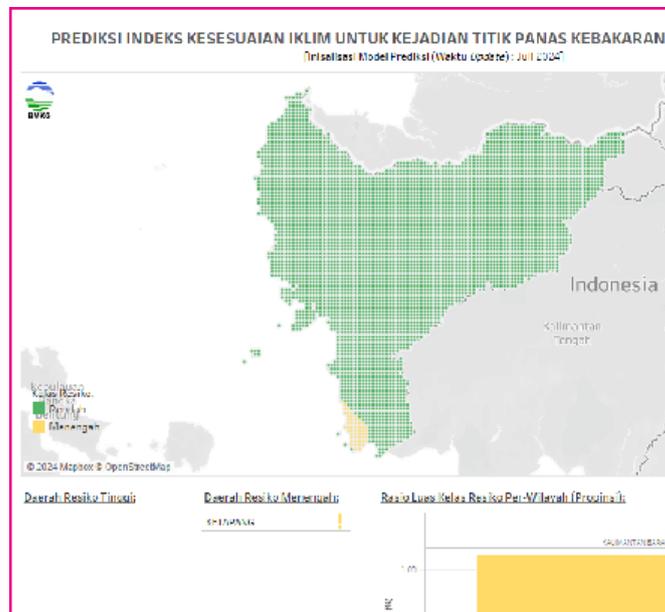


Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan bulan Juni tercatat sebanyak delapan titik. Curah hujan yang terjadi berperan penting pada potensi kemudahan terjadinya karhutla. Intensitas hujan diperkirakan akan berkurang pada bulan Agustus hingga Oktober 2024 dan cuaca diperkirakan dominan berawan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan meningkat akibat penurunan intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu, pemantauan terkait titik panas yang berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla tetap harus dilakukan saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

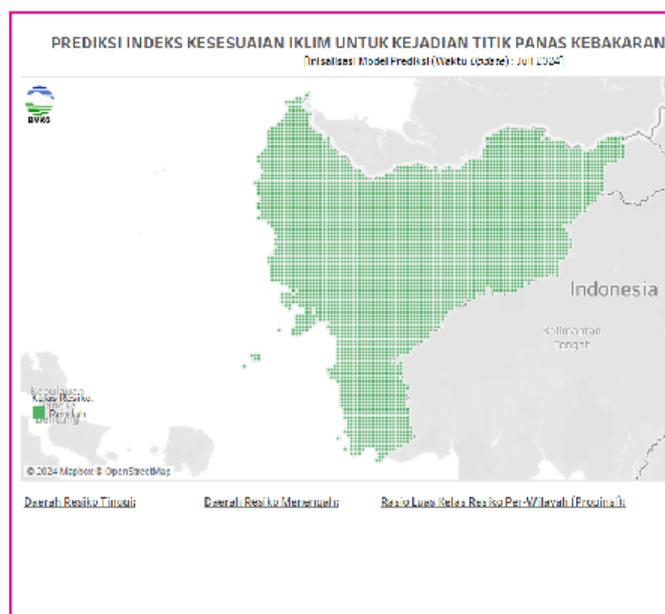
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Agustus 2024 untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga menengah. Penurunan curah hujan diperkirakan masih akan terjadi di bulan Agustus. Oleh karena itu, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi *hotspot* kategori menengah hingga tinggi di bulan Agustus 2024:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
1	Ketapang	Kendawangan	Menengah



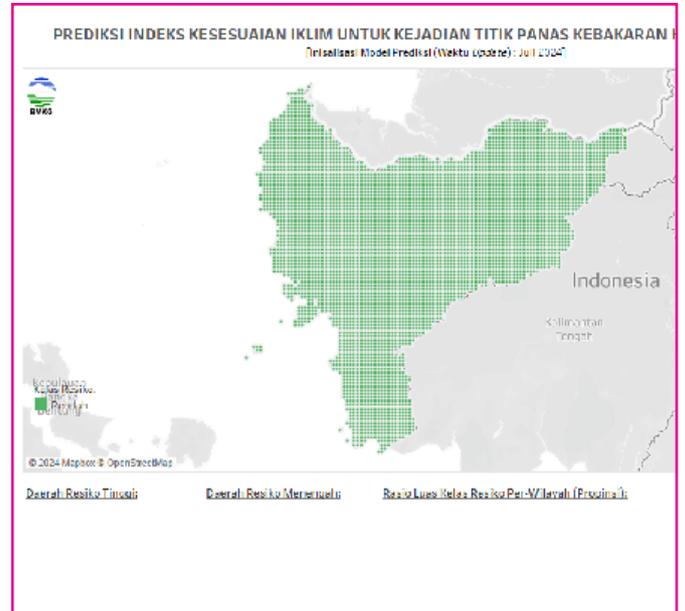
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan September 2024 untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan rendah diperkirakan masih akan terjadi di bulan September. Oleh karena itu, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi *hotspot* dengan kategori menengah hingga tinggi bulan September 2024:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Oktober 2024 untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan rendah diperkirakan masih akan terjadi di bulan Oktober. Oleh karena itu, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi *hotspot* dengan kategori menengah hingga tinggi di bulan Oktober 2024:

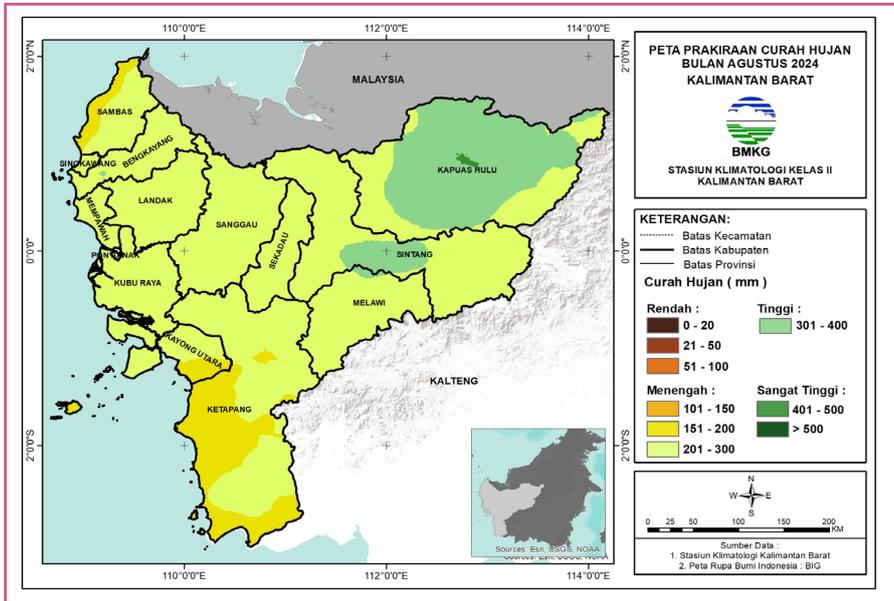
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



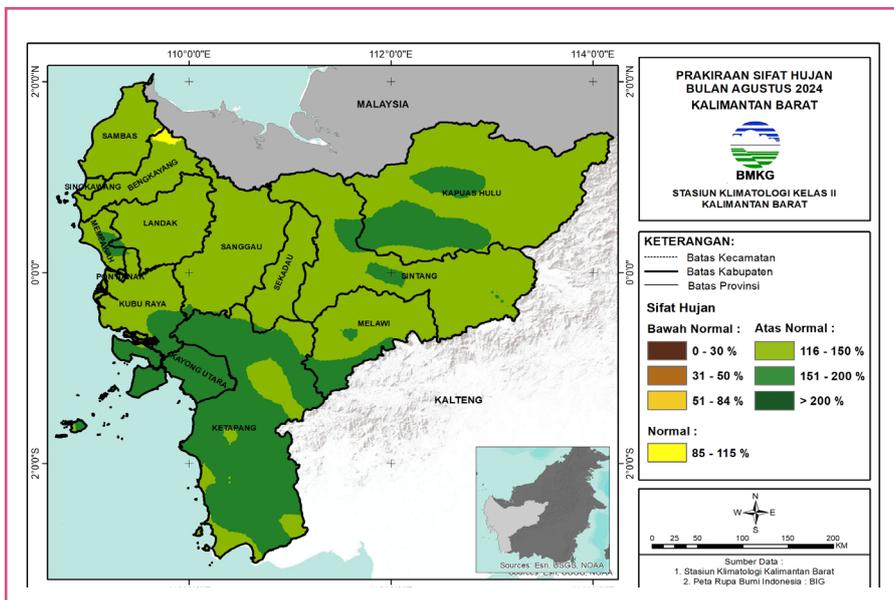
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2024 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 150 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2024 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (85– 200 %) terhadap nilai normalnya.

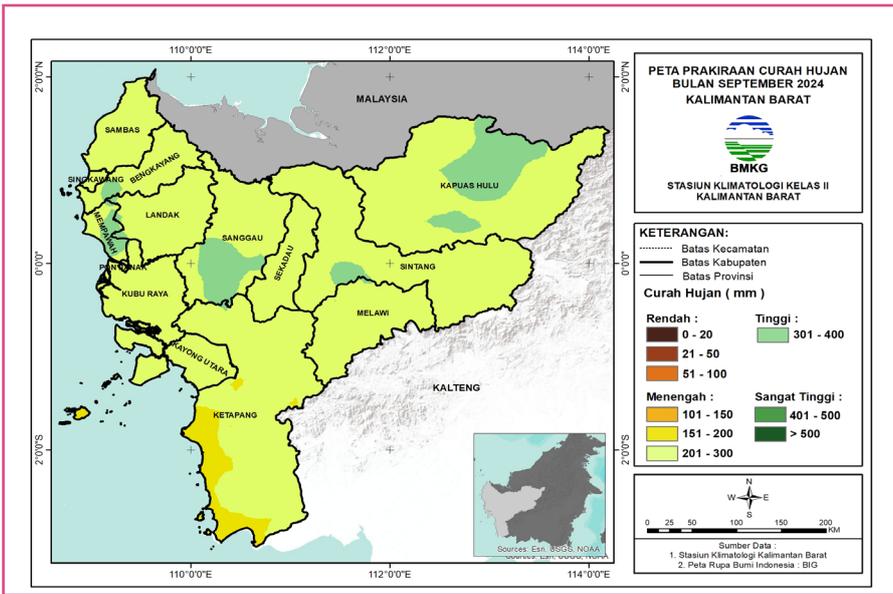
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	151 – 200	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	151 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	151 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	151 – 200	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
7	Manismata	151 – 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	151 – 200	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	151 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	151 – 200	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	151 – 200	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151 – 200	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	151 – 200	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

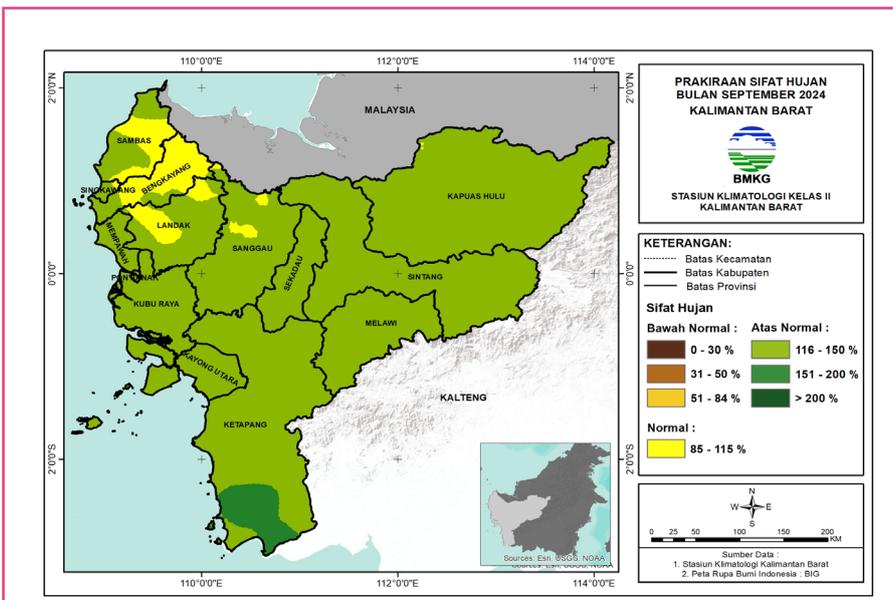
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 200	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	151 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	151 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan September 2024 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan September 2024 menunjukkan sifat hujan atas normal (85 – 200%) terhadap nilai normalnya.

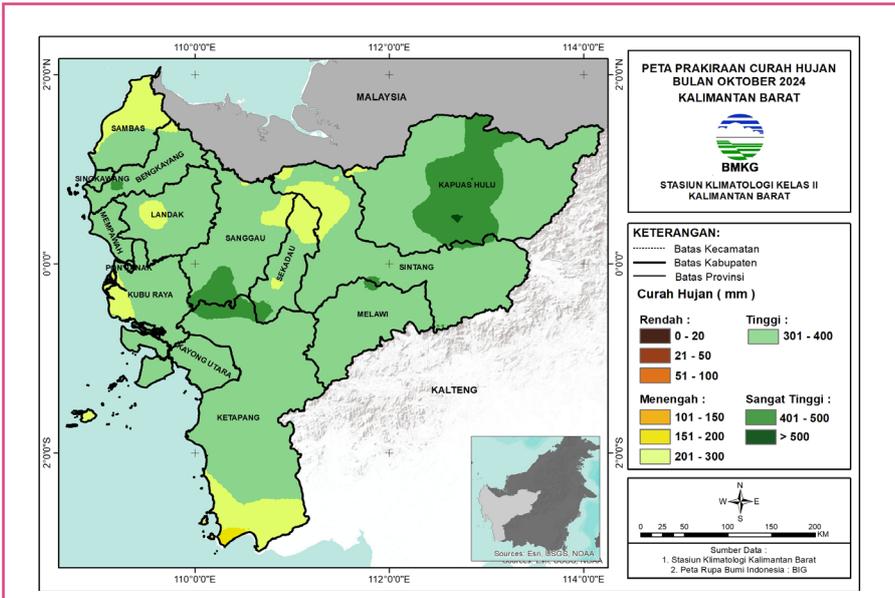
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	151– 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	151– 200	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	151 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	201– 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201– 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	151– 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	151– 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	151– 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	201– 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201– 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201– 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
17	Singkup	201– 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201– 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201– 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

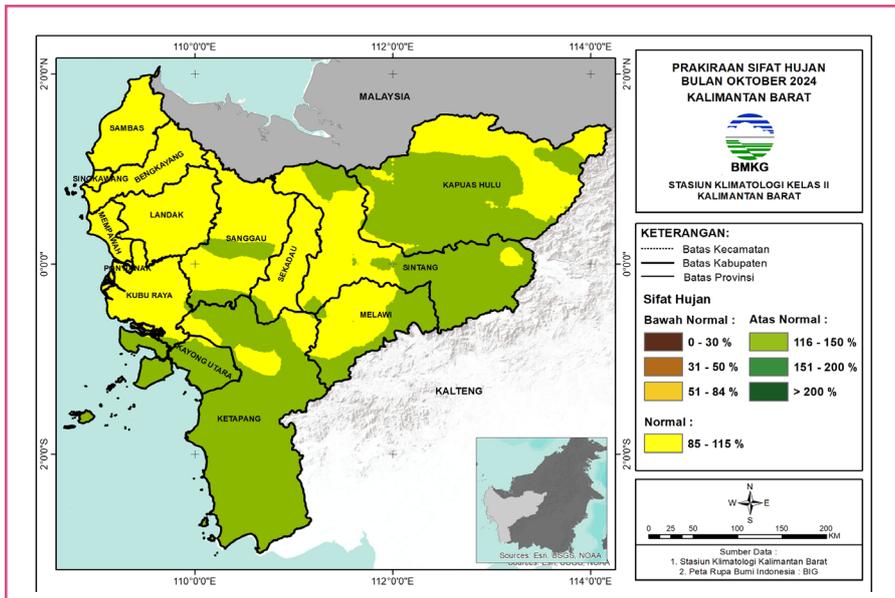
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201– 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201– 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201– 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	201– 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201– 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat Atas Normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Oktober 2024 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Oktober 2024 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – 150 %) terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 400	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	301 – 400	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	301 – 400	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	301 – 400	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Jelai Hulu	301 – 400	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 400	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	201 – 400	Menengah	Normal - Atas Normal
8	Marau	301 – 400	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 400	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	301 – 400	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	301 – 400	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	301 – 400	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	301 – 400	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	301 – 400	Menengah	Normal - Atas Normal
15	Simpang Dua	301 – 400	Menengah	Normal - Atas Normal
16	Simpang Hulu	301 – 500	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal
17	Singkup	201 – 400	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	301 – 500	Menengah	Normal - Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	301 – 400	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	301 – 400	Menengah	Atas Normal

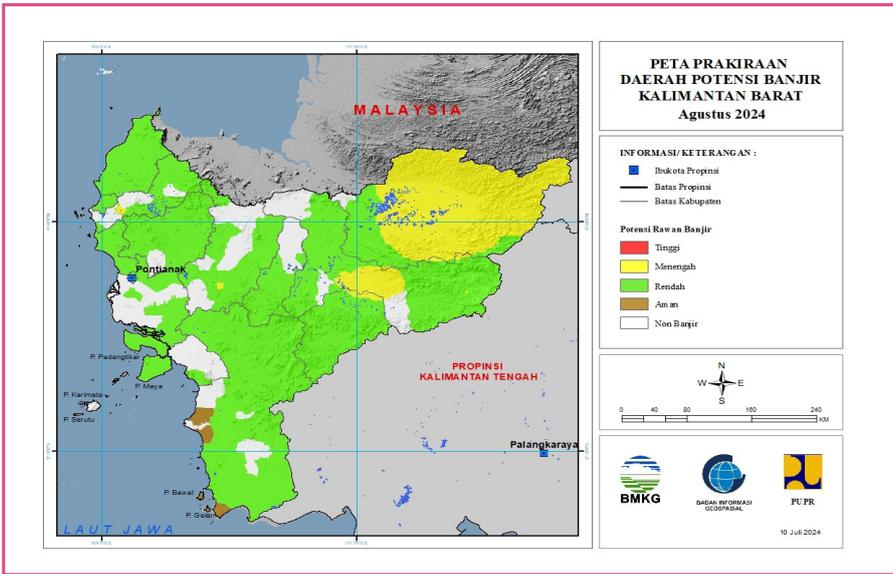
Bulan Oktober 2024 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 500 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201-400	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Pulau Maya	301-400	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	301-400	Menengah	Normal - Atas Normal
4	Simpang Hilir	301-400	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Sukadana	301-400	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	301-400	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Oktober 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201– 400 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

POTENSI BANJIR

AGUSTUS 2024

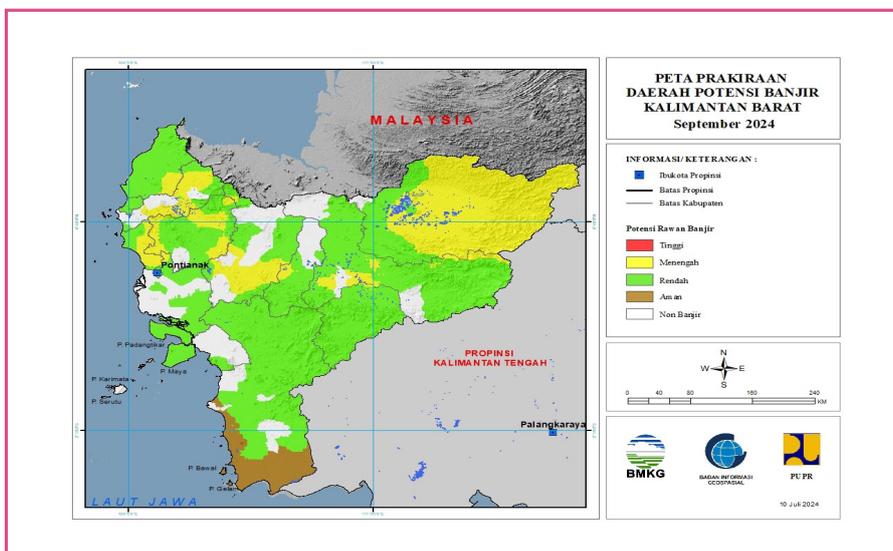


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga aman untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Agustus 2024 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah pada bulan Agustus 2024.

Tingkat Potensi Banjir Juli 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi.</p>

SEPTEMBER 2024

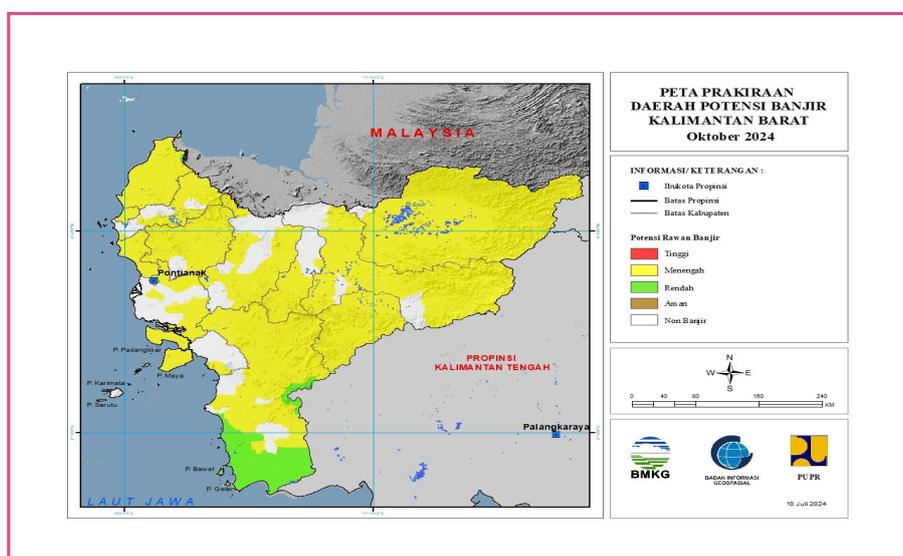


Potensi banjir kategori rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan September 2024, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan September 2024 dengan kategori menengah hingga tinggi.

Tingkat Potensi Banjir Agustus 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara: - Ketapang: -	Kayong Utara : - Ketapang : -	Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi.

OKTOBER 2024



Potensi banjir kategori menengah hingga rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Oktober 2024, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Oktober 2024 dengan kategori menengah hingga tinggi

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Agustus 2024 hingga Oktober 2024 dalam kategori menengah hingga rendah..

Tingkat Potensi Banjir September 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara: - Ketapang: -	Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi	Kayong Utara : - Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi

REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN, BMKG FOKUS TINGKATKAN KUALITAS DATA DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN



SEMARANG (15 Juli 2024) - Rekonsiliasi Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 di lingkungan Balai Besar MKG Wilayah II dilaksanakan pada Senin, (15/07). Acara ini turut dihadiri oleh Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Fahma Sari Fatma, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, dan pegawai di lingkungan BMKG.



Plt. Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati, menyoroti dua misi utama BMKG, yakni penyelenggaraan MKG kelas dunia dan tata kelola organisasi modern, dengan fokus pada manajemen kualitas data dan transparansi anggaran. Penyusunan laporan keuangan semester I TA 2024 harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), seperti kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, relevansi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. "Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI bukanlah tujuan akhir, melainkan bentuk pertanggungjawaban kepada bangsa dan negara atas kepercayaan yang diberikan kepada BMKG." jelas Dwikorita.

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706